USAHA MENINGKATKAN KELINCAHAN DAN KECEPATAN DRIBLE BOLA DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA DENGAN METODE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DI SMP BHAKTI NALUMSARI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

ARTIKEL ILMIAH

OLEH:

KHOIRUL UMAM
NPM: 13.1.01.09.0468P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU
UNP KEDIRI

2016

Skripsi Oleh :

KHOIRUL UMAM

NPM : 13.1.01.09.0468P

Judul :

USAHA MENINGKATKAN KELINCAHAN DAN KECEPATAN DRIBLE BOLA DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA DENGAN METODE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DI SMP BHAKTI PRAJA NALUMSARI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah Disetujui untuk Diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi

PENJASKESREK FKIP UNP Kediri

Tanggal : .....

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Slamet Junaedi, M.Pd	**Drs. Sugito, M.Pd**
NIDN 00150668010	NIDN 0004086001

Skripsi Oleh :

KHOIRUL UMAM

NPM : 13.1.01.09.0468P

Judul :

USAHA MENINGKATKAN KELINCAHAN DAN KECEPATAN DRIBLE BOLA DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA DENGAN METODE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DI SMP BHAKTI PRAJA NALUMSARI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Prodi Penjaskesrek UNP Kediri

Pada Tanggal : .....

Dan dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : **Drs. Slamet Junaidi, M.Pd** .....
2. Penguji I : **Yulingga Nanda Hanif, M.Or** .....
3. Penguji II : **Drs. Sugito, M.Pd** .....

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

USAHA MENINGKATKAN KELINCAHAN DAN KECEPATAN DRIBLE BOLA DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA DENGAN METODE STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION DI SMP BHAKTI NALUMSARI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

KHOIRUL UMAM
13.1.01.09.0468P

FKIP – PENJASKESREK

Pembimbing I : Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.
Pembimbing II : Drs. Sugito, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Masalah yang akan diungkap di penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan pembelajaran metode Student Teams Achievement Division dalam keterampilan dribling bola pada permainan sepak bola dan dilandasi teori-teori yang ada hubungananya dengan permasalahan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini : Siswa kelas VIII di SMP Bhakti Nalumsari, pengambilan sampel adalah total populasi sebanyak 30 siswa sesuai dengan jumlah siswa dalam kelas tersebut. Instumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes praktek dribling lurus dan dribling zig – zag, serta menggunakan angket. Untuk teknik analisis data disini penulis menggunakan analisis diskriptif kualitatif yaitu menggunakan tingkat keberhasilan atau mengetahui tingkat keberhasilan siswa dengan memberi evaluasi dengan tes praktek. Dengan penghitungan jumlah nilai yang diperoleh siswa dibagi dengan jumlah siswa untuk mengetahui rata – rata kelas, sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kelas menggunakan cara jumlah siswa yang tuntas belajar dibagi dengan jumlah siswa dikali 100. Dengan acuan siswa yang mendapat nilai ≥ 72 dianggap tuntas sedangkan < 70 belum tuntas.

Hasil dari pengujian tersebut dalam siklus pertama hanya 19 siswa atau 63,33% siswa yang tuntas. Sedangkan pada siklus ke 2 mencapai 25 siswa atau 83,33% siswa yang tuntas.

Simpulan : Dari metode STAD yang digunakan pembelajaran dribel bola dianggap efektif karena dapat memotifasi serta meningkatkan hasil belajar. Saran untuk memperoleh hasil yang baik adalah dengan kreatifitas pengajar dan metode yang menarik seperti pengelompokan siswa yang sama.

Kata Kunci
Kelincahan Dribling bola sepak bola, keefektifan belajar metode STAD

I. LATAR BELAKANG

Olah raga merupakan salah satu unsur kegiatan manusia yang dilakukan dalam upaya mencapai suatu keseimbaan harmonis dalam berbagai aspek kehidupan, baik secara jasmani, rohani, mental dan sosial. Manusia berolah raga bertujuan agar mampu memelihara kesehatan atau kesegaran jasmaninya.

Hampir dipastikan masyarakat dunia mengenal olahraga sepakbola. Hanya sebagian tidak menggemari atau memainkannya, minimal mereka mengetahui keberadaan olahraga ini. Jadi, sepak bola adalah olahraga yang paling populer. Semua kalangan baik muda maupun tua tanpa membedakan laki-laki dan perempuan menggemari olahraga ini.

Salah satu kunci sukses pembinaan sepakbola usia muda adalah diterapkannya *Total Training Method*: Program ini merupakan kombinasi dari berbagai bagian yang dibutuhkan untuk membentuk performa dan fisik pemain yang baik tanpa membahayakan kesehatan. Bagian–bagian dalam program ini adalah: Perencanaan dan manajemen, kontrol medis, kebiasaan, nutrisi makanan, adaptasi terhadap program latihan, psikologis, teknis dan prinsip pembentukan fisik.

Keterampilan - keterampilan dalam sepak bola meliputi *dribling* (menggiring), *juggling* (menimang bola), *passing* (mengoper), *trapping/control* (menghentikan bola), *throw-in* (lemparan ke dalam), *heading* (menyundul bola), *shooting* (menembak), merebut bola, gerak tipu dengan bola, teknik-teknik khusus penjaga gawang, melompat dan meloncat.

Passing (mengoper bola) adalah salah satu keterampilan sepak bola yang bertujuan untuk memberikan bola kepada rekan satu tim untuk menciptakan suatu peluang. Mengoper bola dapat menggunakan berbagai cara dengan hanya mendorong bola tau disebut *push pass,* atau mengoper jauh atau *long pass.* Mengoper bisa menggunakan kaki bagian dalam, bagian luar,punggung kaki,dengan kepala ataupun dengan seluruh anggota badan kecuali menggunakan tangan.

Control (menghentikan bola) adalah suatu cara untuk menghentikan bola setelah menerima bola dari teman. Cara yang digunakan dalam menghentikan bola bisa menggunakan paha, kaki, perut, dada ataupun kepala.

Throw-in (lemparan ke dalam) adalah lemparan dari luar garis yang dilakukan bila pemain law an membuat bola keluar atau *out*. Yang terpenting dari lemparan ke dalam adalah melempar dengan kedua tangan melewati atas kepala, tanpa melompat karena akan dianggap pelanggaran.

Shooting (menembak bola) merupakan teknik dengan bola yang paling banyak digunakan dalam permainan sepak bola. Menembak bola dengan keras dan tepat adalah kunci untuk membuat gol.

Merebut bola adalah penting dikuasai pemain sepak bola khususnya pemain daerah bertahan, teknik ini digunakan untuk menghadang, menghambat, bahkan mencuri bola dari lawan

Pada dasarnya gerak tipu tanpa bola adalah bertujuan untuk mengganggu atau menghilangkan keseimbangan lawan, tidak boleh dilakukan dengan sepenuhnya karena akan menghilangkan keseimbangan badan sendiri. Macam-macam gerak tipu dengan bola :

a. Gerak tipu menarik bola dengan sol sepatu
b. Gerak tipu dengan menggiring bola

Teknik-teknik sepakbola tersebut akan lebih menjadi maksimal, terutama apabila menggunakan model pembelajaran kreatif dengan *Metode Student Teams Achievement Division* (STAD). *Student Teams Achievement Division* (STAD) merupakan salah satu metode atau pendekatan dalam pembelajaran kooperatif yang sederhana dan baik untuk guru yang baru mulai menggunakan pendekatan kooperatif dalam kelas, STAD juga merupakan suatu metode pembelajaran kooperatif yang efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar dribling sepak bola pada siswa setelah diterapkan metode demonstrasi. Diharapkan hasilnya menunjukan siswa menjadi lebih tertarik dengan metode demonstrasi yang dilakukan dulu oleh guru dan pelatih sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dasar-dasar sepak bola.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan dengan mengadakan tindakan pra penelitian untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik. Kemudian setelah memperoleh data kemudian melaksanakan tindakan siklus pertama dengan beberapa tes praktek ataupun angket. Bila dirasa dari hasil siklus pertama tersebut belum memenuhi hasil minimal maka dilaksanakan tindakan siklus kedua dengan perbaikan-perbaikan yang mengacu pada tindakan siklus pertama.

Langkah pertama:menentukan metode yang akan dipergunakan untuk melakukan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk selanjutnya menentukan banyaknya tindakan yang akan dilakukan dalam siklusnya. Adapun prosedur atau langkah-langkah penelitian tindakan kelas, menurut Iskandar (2009 ;67) dalam Whakidin sebagai berikut;

a. Mengidentifikasi masalah
b. Mengadakan observasi lapangan
c. Membuat perencanaan umum
d. Mengembangkan tindakan pertama

e. Mengobserfasi, mengamati, mendiskusikan tindakan pertama.
f. Refleksi untuk perbaikan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan, harus melalui prosedur dan langkah-langkah yang telah ditentukan.

1) Tahapan persiapan survai awal: Kegiatan yang dilakukan dalam survey adalah mengoperasikan sekolah akan dijadikan tempat untuk penelitian.
2) Penyiapan instrument dan alat meliputi: Menentukan subyek, peneliti, menyiapkan alat dan instrument penelitian dan evaluasi.
3) Tahap pengumpulan data dan treatment. Pada tahap penelitian peneliti mengumpulkan data tentang: Hasil belajar siswa, kepuasan siswa terhadap proses pembelajaran, ketepatan rencana pembelajaran, alat bantu pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, semangat dan keaktifan siswa.
4) Tahap analisis data: dalam tahap ini analisis data yang dipergunakan adalah diskriftif kualitatif. Tekhnik analisis ini dipergunakan karena sebagian besar data yang dihimpun berupa uraian diskriftif tentang pengembangan proses pembelajaran kelincahan dan kecepatan drible.
5) Tahap penyusunan laporan. Peneliti menyususn laporan dari semua kegiatan sejak awal sampai dengan menganalisa data yang dilakukan pada waktu penelitian.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil penelitian dengan metode Students Teams Achievement Division di SMP Bhakti Nalumsari dapat dilihat dari tabel Pretes, Postes silus 1 dan Postes siklus 2 berikut ini :

Tabel 4.1.Hasil Pretes.

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	11	36,66%
2	Tidak tuntas	19	63,33%
	Jumlah	30	100%

Tabel .4.2 Hasil Postes Siklus 1

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	19	63,33%
2	Tidak tuntas	11	36,66%
	Jumlah	30	100%

Tabel 4.3 Hasil Postest Siklus 2

No	Kategori	Jumlah	Prosentase
1	Tuntas	25	83,33%
2	Tidak tuntas	5	16,66%
	Jumlah	30	100%

Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan sebagai beriku :

1. Pembelajaran dengan metode STAD memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterampilan *drible* bola pada siswa yang ditandai dengan

peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus 2 (63,33%), Siklus 2 (83,33%).

2. Penerapan metode pembelajaran metode STAD mempunyai pengaruh positif, yaitu dapat meningkatkan pengetahuan keterampilan *drible* bola yang ditunjukkan dengan rata-rata jawaban siswa yang menyatakan bahwa siswa tertarik dan berminat dengan metode pembelajaran metode STAD sehingga mereka menjadi termotivasi untuk belajar.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Mielke. Danny. 2010. *Dasar – dasar sepak bola*. Cara yang lebih baik mempelajarinya

Lixbacher. Yosep A. 1997. *Sepak bola Taktik dan teknik bermain*. Jakarta : PT. Raja Gratindo

D. Jarwoko. 2010. *Dasar dasar sepak bola*

Sukatamsi. 1984. *Teknik dasar sepak bola*

Joko Hartono dalam andreekatkj2.wordpress.com

jurnalbidandiah.blogspot.com

ciri-ciri pembelajaran kooperatif

Witarsa. 2013.

Sardjono. 2013.

http://totoyulianto.wordpress.com/2013/03/02/metode-stad-i-metode-pembelajaran/#

http://tulisansingkatimal.blogspot.com/

http://jurnalbidandiah.blogspot.com/2012/04/model-pembelajaran-student-teams.html

http://id.shvoong.com/society-and news/opinion/2271303-pengertian-sepak bola/#ixzz34y0inB4p

http://id.shvoong.com/humanities/history/2176057-pengertian-sepak-bola-dan-sejarah/#ixzz34y8rtkAU

http://kampungbiru.wordpress.com/pengertian-sepak-bola/#

http://id.wikipedia.org/wiki/Sepak_bola